BAB II

TINJAUAN ORGANISASI

2.1. Sejarah dan Latar Belakang LAPAN

LAPAN atau Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional didirikan tahun 1963, berdasarkan KEPPRES No. 236 Tahun 1963. Kegiatan ilmiah yang pertama dimulai tahun 1965 hingga tahun 1968 dipusatkan di Direktorat Jendral III yaitu terletak di kota Bandung.

Pada tahun 1974 Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional - LAPAN diperbaharui dengan KEPPRES No. 18 Tahun 1974. Dan pada tahun 1988 dengan KEPPRES No. 33 Tahun 1988 Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional - LAPAN diperbaharui organisasinya dengan persetujuan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara No. 8-230/1/ Mensesneg/2/89 tanggal 22 Pebruari 1989, dan juga atas dasar persetujuan Menteri Sekretaris Negara No. 8-38/Mensesneg/03/1989 tanggal 4 Maret 1989, dan KEPPRES No. 24 Tahun 1994.

Didalam Kepres terbaru ini yang diperbaharui tanggal 24 Juni 1994 organisasi LAPAN dibagi oleh beberapa bagian, yaitu :

a. Deputi Bidang Administrasi
b. Deputi Bidang Penginderaan Jauh
c. Deputi Bidang Pengembangan Teknologi Dirgantara
d. Deputi Bidang Penelitian Media Dirgantara
e. Pusat Analisis Perkembangan Kedirgantaraan

f. Pusat Dokumentasi dan Informasi Teknik Kedirgantaraan

Di Deputi Bidang Penelitian Media Dirgantara terdapat beberapa instalasi. Instalasi adalah unit sarana fisik yang menunjang pelaksanaan tugas Deputi Bidang Penelitian Media Dirgantara, terdiri dari :

a. Stasiun Pengamat Dirgantara, Pontianak

b. Stasiun Pengamat Dirgantara, Watukosek

c. Stasiun Pengamat Dirgantara, Pameungpeuk

d. Stasiun Pengamat Dirgantara, Biak

e. Unit Komputer Induk, Bandung

Masing-masing instalasi tersebut diatas, terdiri dari sejumlah tenaga dalam jabatan fungsional, dipimpin oleh seorang kepala. Jumlah dan jenjang jabatan fungsional pada masing-masing instalasi tersebut ditentukan berdasarkan kebutuhan dan beban kerja dan diatur sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Stasiun Pengamat Dirgantara, Pontianak mempunyai tugas melaksanakan pelayanan teknis dalam pengamatan, perekaman, pemrosesan dan pelaporan data parameter atmosfer, parameter ionosfer, meteorologi, data potensi energi surya dan angin, serta pengoperasian dan pemeliharaan peralatan.

Stasiun Pengamat Dirgantara, Watukosek mempunyai tugas melaksanakan pelayanan teknis dalam operasi, peluncuran balun stratosfer, serta pengamatan, perekaman, pemrosesan dan pelaporan data atmosfer, fisika dan kegiatan

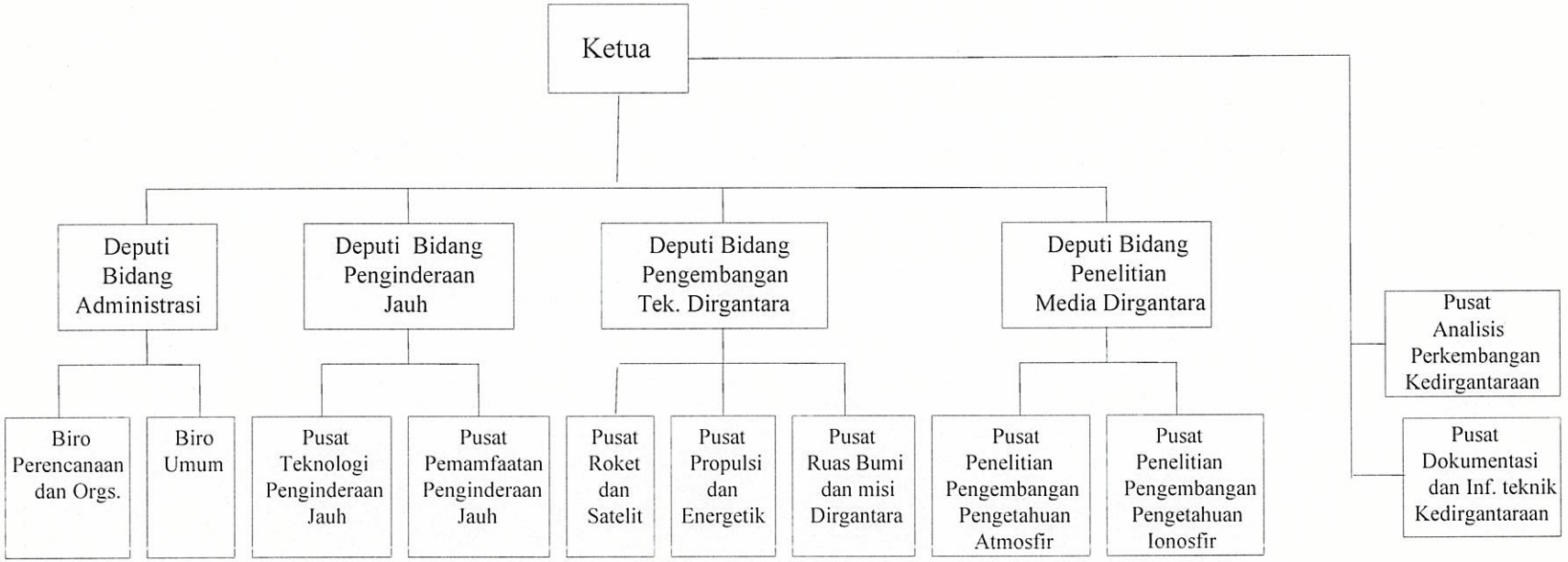
matahari, meteorologi darat, potensi energi surya dan angin serta pemeliharaan peralatan.

Stasiun Pengamat Dirgantara, Pameungpeuk mempunyai tugas melaksanakan pelayanan teknis dalam perekaman dan pemrosesan data parameter atmosfer, parameter ionosfer dan meteorologi melalui peluncuran roket sonda, perekaman dan pemrosesan data potensi energi surya dan angin, serta pengoperasian dan pemeliharaan peralatan.

Stasiun Pengamat Dirgantara, Biak mempunyai tugas melaksanakan pelayanan teknis dalam pengamatan, perekaman, pemrosesan dan pelaporan data parameter atmosfer dan parameter ionosfer, serta pengoperasian dan pemeliharaan peralatan.

Unit Komputer Induk, Bandung mempunyai tugas melakukan pengaturan kode identifikasi pemakai komputer, penyusunan dan pengaturan file perangkat lunak, pengaturan jaringan komputer terminal dan pengolahan data atmosfer, ionosfer dan matahari serta pemeliharaan perangkat lunak dan perangkat keras.

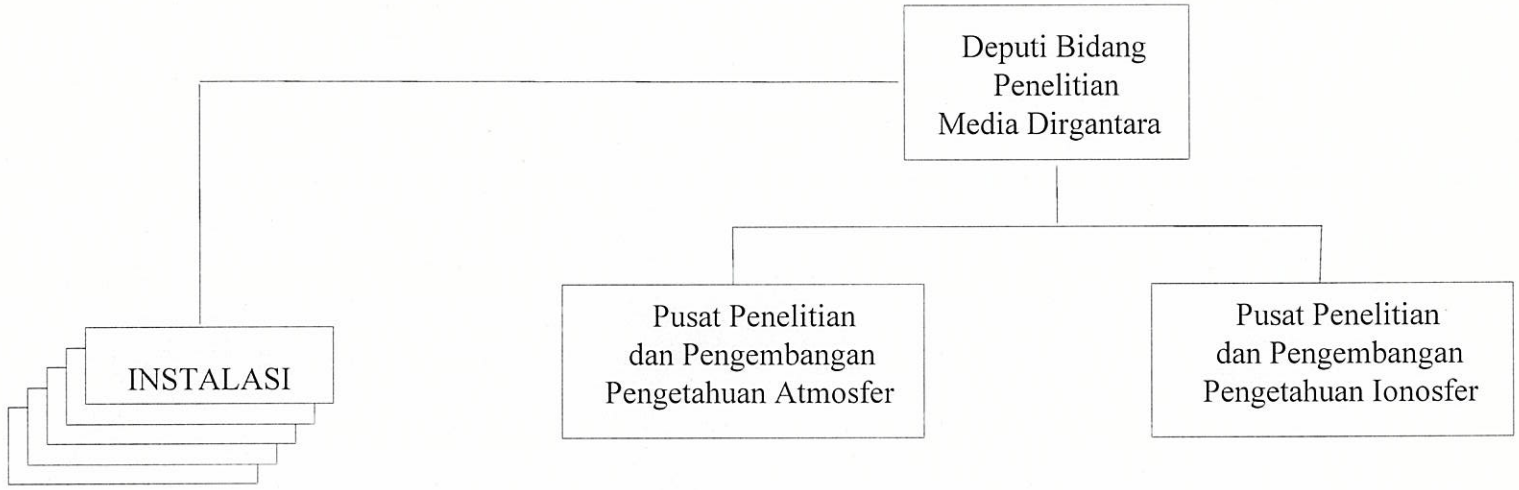
2.2. Struktur Organisasi LAPAN Berdasarkan KepPres No. 33 Tahun 1988 dan No. 24 Tahun 1994



Gambar 2.1

Struktur Organisasi LAPAN

2.3. Struktur Organisasi Deputi Bidang Penelitian Media Dirgantara

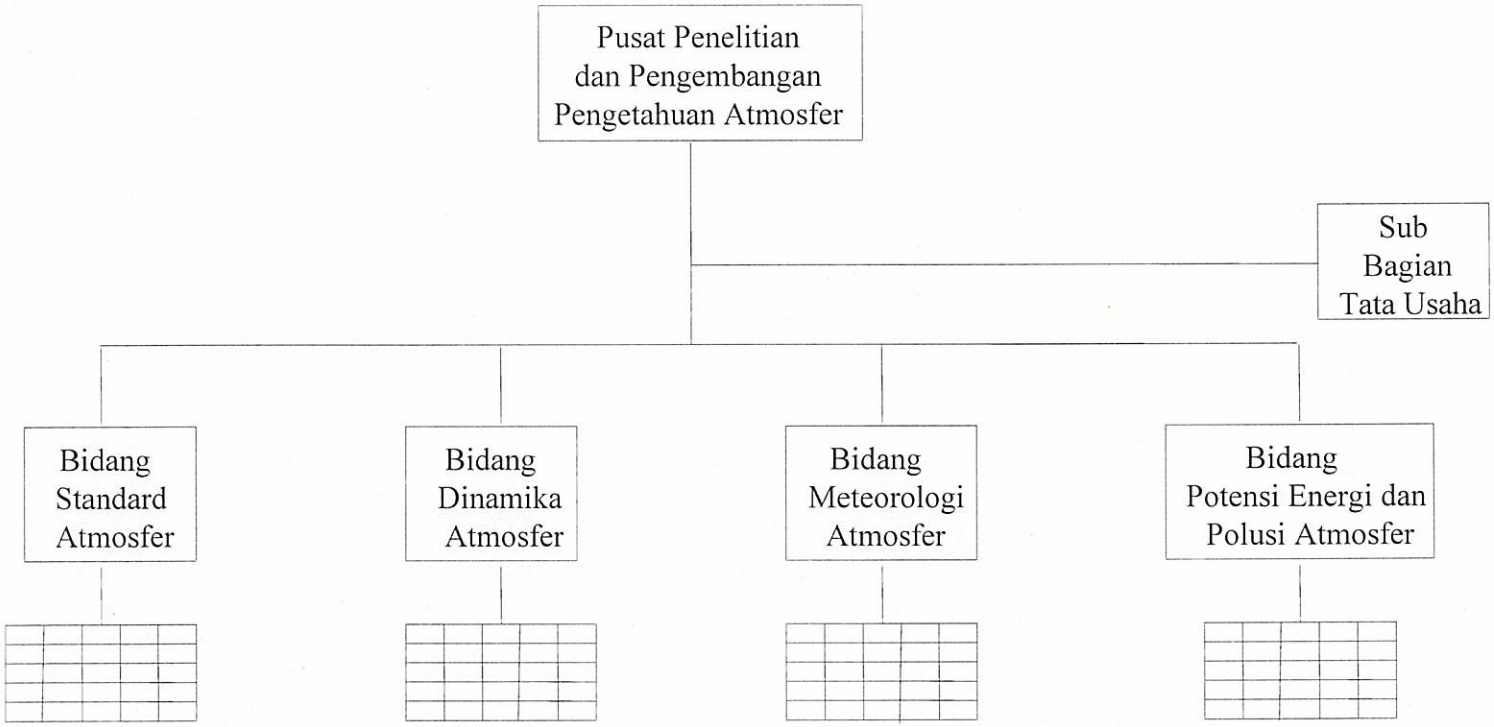


1. STASIUN PENGAMAT DIRGANTARA, PONTIANAK
2. STASIUN PENGAMAT DIRGANTARA, WATUKOSEK
3. STASIUN PENGAMAT DIRGANTARA, PAMEUNGPEUK
4. STASIUN PENGAMAT DIRGANTARA, BIAK
5. KOMPUTER INDUK, BANDUNG

Gambar 2.2

Struktur Organisasi Deputi Bidang Penelitian Media Dirgantara

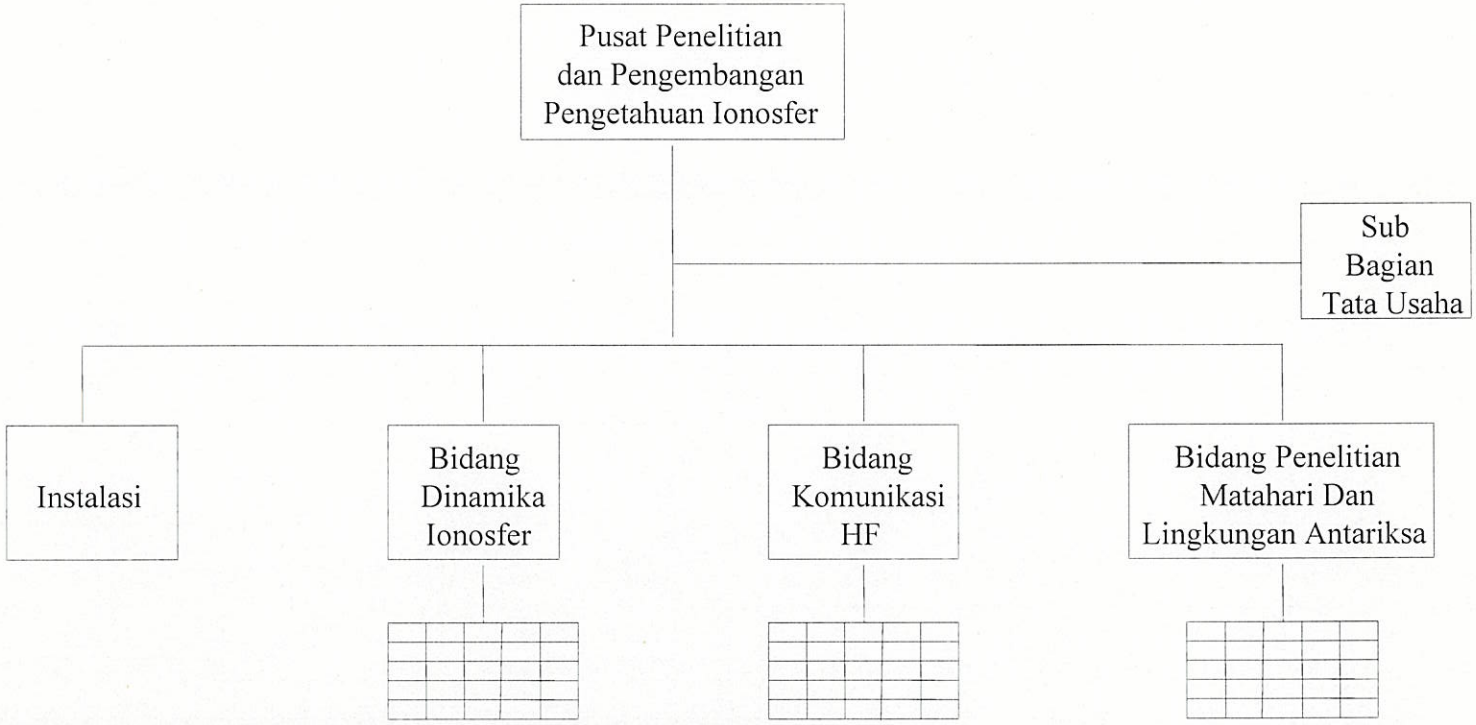
2.4. Struktur Organisasi Pusat Penelitian dan Pengembangan Pengetahuan Atmosfer



Gambar 2.3

Struktur Organisasi Pusat Penelitian dan Pengembangan Pengetahuan Atmosfer

2.5. Struktur Organisasi Pusat Penelitian dan Pengembangan Pengetahuan Ionosfer



* STASIUN PENGAMAT MATAHARI DAN IONOSFER, SUMEDANG

Gambar 2.4

Struktur Organisasi Pusat Penelitian dan Pengembangan Pengetahuan Ionosfer


INDONESIAN GERMANY INSTITUTE
LPKIG